

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung)

The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior

(Survey on Students Faculty of Economics and Business Bandung Islamic University)

¹Aprilia Aldiya Anggraeni, ²Dikdik Tandika

^{1,2}Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹aprilialdiya@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine and analyze the influence financial literacy and financial attitude on financial management behavior to students faculty of economics and business bandung Islamic university. This study using purposive sampling technique which is done to 96 samples from 2.548 population students faculty of economics and business bandung Islamic university. Questionnaire and documents were used as data in this study. The analysis used is multiple linear regression with the help of spss 22.0 program. This study result indicates that the financial literacy and financial attitude have significant impact on financial management behavior. It is proven by how major financial literacy and financial attitude against financial management behavior 55,9%. From the results of this study to be able to improve the financial management behavior can be done by increasing financial literacy and financial attitude by learning more and seeing more information especially in the finance sector.

Keyword: Financial literacy, Financial attitude, Financial management behavior.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang dilakukan dengan menyebar kuisioner kepada 96 dari 2.548 populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Kuisioner dan dokumen digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel financial literacy dan financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior secara parsial dan simultan. Hal ini dibuktikan dari besarnya pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap financial management behavior sebesar 55,9%. Dari hasil penelitian untuk dapat meningkatkan financial management behavior dapat dilakukan dengan meningkatkan financial literacy dan financial attitude dengan lebih belajar dan lebih melihat informasi terutama di bidang keuangan.

Kata Kunci: Financial literacy, Financial attitude, Financial management behavior.

A. Pendahuluan

Masa kuliah adalah saat pertama bagi sebagian besar mahasiswa untuk mengelola keuangannya secara mandiri tanpa pengawasan penuh dari orang tua. Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua

mereka (Lusardi and Mitchell, 2007).

Kebanyakan mahasiswa saat ini tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangannya dengan baik. Anak muda saat ini tumbuh ditengah-tengah budaya hutang yang difasilitasi dengan gaya hidup yang mahal dan pembuatan serta penggunaan kartu kredit yang mudah (Dugas, 2001). Anak muda memang lebih sulit mengatur keuangannya ketimbang orang dewasa, yang disebabkan kebiasaan konsumsi

anak muda cenderung terpengaruh gengsi atau harga diri (Waspada, 2016).

Global Youth Survey mengindikasikan bahwa 43% generasi muda di seluruh dunia melakukan pencarian online dalam mengambil keputusan untuk membeli sebuah produk. Sementara, 40% dari mereka mengambil keputusan berdasarkan masukan teman atau keluarga, dan 17% lainnya mengambil keputusan berdasarkan iklan di media. Di negara Asia Tenggara seperti Indonesia, sebagian besar pengeluaran generasi muda umumnya untuk transportasi, makanan, pergaulan, pakaian, dan rekening telepon (bisnis.news.viva.co.id).

Disisi lain masyarakat Indonesia cenderung semakin konsumtif setiap tahunnya, hal tersebut tercermin dari menurunnya Margin Propensity to Save (MPS) dan meningkatnya Margin Propensity to Consumption (MPC) selama tiga tahun terakhir sejak 2015, berdasarkan data yang diolah dari World Bank menunjukkan bahwa budaya konsumsi masyarakat Indonesia terus meningkat namun budaya untuk menabung terus menurun selama 3 tahun terakhir. Hasil survei litbang Kompas yang dilakukan Maret-April 2012 di enam kota besar di Indonesia (Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Medan dan Makasar) menunjukkan berkembang dengan cepatnya masyarakat kelas menengah yang berjumlah 50,3%. Sikap konsumtif yang sempat tertahan pada saat krisis ekonomi kembali meningkat, hal ini tercermin dari penjualan barang konsumsi dengan rata-rata peningkatan penjualan sebesar 19,2% per tahun, pinjaman dana untuk kendaraan dari perbankan tumbuh 29,33% per akhir Januari 2012, pertumbuhan pasar elektronik mencapai 17 persen yang sebagian dipicu pembelian ponsel (nasionalkompas.com).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Financial Literacy* pada mahasiswa program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
2. *Financial Attitude* pada mahasiswa program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
3. *Financial Management Behavior* pada mahasiswa program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
4. Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.

B. Landasan Teori

1. *Financial Literacy*

Financial Literacy merupakan pemahaman dan pengetahuan yang mendasar yang juga dibutuhkan untuk kebutuhan pengaturan keuangan pribadi yang sukses (Forgue dkk, 2010).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen dan masyarakat agar mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik (Waspada, 2016). Menurut Lusardi (2008) literasi keuangan mencakup 5 (lima) konsep keuangan, yaitu :

1. Pengetahuan Dasar Mengenai Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)
2. Pengetahuan Mengenai Manajemen Uang (*Money Management*)
3. Pengetahuan mengenai Kredit

dan Utang (*Credit and Debt Management*)

4. *Saving and Investment*
5. *Risk Management*

2. *Financial Attitude*

Financial attitude dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. *Financial attitude* adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. *Financial attitude is defined as the application of financial principles to create and maintain value through decision making and proper resource management.*" (Rajna et al., 2011 dalam Amanah, 2016).

Sikap mengelola keuangan membentuk cara orang menyimpan, menimbun, dan menghabiskan uang (Mien dan Thao, 2015). Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitude* dan tingkat masalah keuangan.

3. *Financial Management Behavior*

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013).

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan

mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama (Ida dan Dwinta, 2010).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

No	Variabel	Persentase	Kategori
1.	Financial Literacy	54,88%	Cukup Baik
2.	Financial Attitude	50,44%	Tidak Baik
3.	Financial Management Behavior	47%	Tidak Baik

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa persentase variabel *financial literacy* sebesar 54,88%. Hal ini menyatakan bahwa *financial literacy* dalam kategori cukup baik. Hasil persentase *financial attitude* sebesar 50,44% sehingga mendapatkan kategori tidak baik. Hal ini menyatakan bahwa pemikiran, pendapatan, dan penilaian responden terhadap keuangan mereka memiliki kategori tidak baik. Hasil persentase *financial management behavior* mendapatkan nilai sebesar 47% sehingga memiliki kategori tidak baik. Hal ini menyatakan bahwa pengelolaan keuangan responden masih dalam kategori tidak baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,721	6,569		1,480	,142
	Financial Literacy	,334	,110	,273	3,048	,003
	Financial Attitude	,668	,136	,441	4,917	,000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior
Sumber: Pengolahan data SPSS, 2018.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas dapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,721 + 0,334X_1 + 0,668X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (α) = 9,721. Ini menunjukkan tingkat konstan dimana jika variabel *Financial Literacy* (X_1), *Financial Attitude* (X_2) adalah 0, maka *Financial Management Behavior* (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung akan tetap bernilai 9,721.
- Koefisien $\beta_1 X_1 = 0,334$. Ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy* (X_1) berpengaruh secara positif terhadap *Financial Management Behavior* (Y), jika variabel *Financial Literacy* (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka *Financial Management Behavior* (Y) akan meningkat sebesar 0,334.
- Koefisien $\beta_2 X_2 = 0,668$. Ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude* (X_2) berpengaruh secara positif terhadap *Financial Management Behavior* (Y), jika variabel *Financial Attitude* (X_2)

ditingkatkan sebesar satu satuan, maka *Financial Management Behavior* (Y) akan meningkat sebesar 0,668.

Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Hipotesis

- H_{11} : *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* secara parsial.
- H_{12} : *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* secara parsial.

Dengan menggunakan perhitungan t tabel pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $96-2-1 = 93$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,98580.

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan:

- Financial Literacy* memiliki nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3,048 > 1,98580$) dengan nilai sig $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Management Behavior*.
- Financial Attitude* memiliki nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel. Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($4,917 > 1,98580$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Financial Management Behavior*.

Hipotesis Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*. Hipotesis dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

H₀ : *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* secara simultan

H₁ : *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* secara simultan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres	2677.200	2	1338.600	29.394	.000 ^b
Residual	4417.366	97	45.540		
Total	7094.566	99			

a. Dependent Variable: *Financial Management Behavior*

b. Predictors: (Constant), *Financial Attitude*, *Financial Literacy*

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2018.

Untuk menentukan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik. Pada tingkat signifikan 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel – 1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 96-2-1 = 93. Hasil diperoleh untuk F tabel adalah 3,09. Dilihat dari tabel 4 diatas, F hitung ≥ F tabel atau 29,394 ≥ 3,09 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* dan *Financial Attitude*

berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Besarnya pengaruh variabel *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R²).

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.550	5.42804

a. Predictors: (Constant), *Financial Attitude*, *Financial Literacy*

b. Dependent Variable: *Financial Management Behavior*

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2018.

Tabel 4 menunjukkan nilai R² = 0,559 atau 55,9%. Hal ini berarti hubungan antara *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar 55,9%, yang artinya kemampuan variabel bebas hanya mampu mempengaruhi 55,9% sedangkan sisanya 44,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengenai pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Financial Literacy* Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih berada pada kategori cukup baik yaitu 54,88% berdasarkan hasil analisis deskriptif. Hal berarti

- Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis belum cukup baik dalam memiliki pengetahuan terkait produk-produk keuangan dan pengeluaran yang mereka miliki.
2. Tingkat *Financial Attitude* Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih berada pada kategori kurang baik yaitu 50,44% berdasarkan hasil analisis deskriptif. Hal ini dikarenakan pemikiran, pendapat, dan penilaian terhadap keuangan pribadi dari Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak baik dan menyebabkan kebiasaan yang tidak baik pula.
 3. Tingkat *Financial Management Behavior* Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih berada pada kategori kurang baik yaitu 47% berdasarkan hasil analisis deskriptif. Hal ini dikarenakan Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki *Financial Literacy* yang masih kurang dan *Financial Attitude* yang dimiliki mahasiswa tidak baik sehingga penerapannya dalam pengelolaan keuangannya pun menjadi tidak baik.
 4. *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* secara parsial dan simultan.
 5. *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* memberikan pengaruh sebesar 55,9% terhadap *Financial Management Behavior*. Hal tersebut berarti sebesar 44,1% dimiliki variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap *Financial*

Management Behavior
Mahasiswa Program Sarjana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*, penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bagi pihak Universitas dan para edukator untuk dapat lebih aktif memberikan pendidikan di bidang *personal finance* serta mendorong mahasiswa untuk dapat mengelola keuangan sendiri dengan baik, karena kuliah adalah momentum yang paling tepat untuk memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa yang akan segera memasuki dunia kerja dan diharapkan menjadi alumni yang cerdas dan mampu mengelola keuangan secara tepat. Pendidikan tentang *Financial Literacy* dapat diberikan melalui seminar atau workshop, pihak Universitas juga dapat mengadakan sarana dan prasarana pendukung atau program-program yang dapat meningkatkan awareness/kepedulian mahasiswa terhadap masa depan keuangan mereka di lingkungan Universitas Islam Bandung, salah satunya untuk dapat mengaktifkan kembali Galeri Investasi UNIBA dan memberikan sosialisasi yang lebih dari sebelumnya.
2. Saran untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

Bagi mahasiswa diharapkan untuk lebih belajar dan lebih melihat informasi terutama di bidang keuangan agar memiliki pengetahuan yang lengkap di bidang *personal finance* yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu dalam mengelola keuangan pribadi dan dapat mengembangkan kebiasaan dan perilaku keuangan yang positif seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, melakukan investasi, menabung secara rutin, dll.

3. Saran untuk Orang Tua
Bagi orang tua diharapkan untuk turut berperan serta dalam mendidik dan memberikan pengajaran tentang mengatur keuangan pribadi anak, serta menanamkan sikap keuangan yang baik sehingga anak dapat mengelola keuangannya dengan baik walaupun tidak tinggal bersama orang tua.
4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel mahasiswa lebih banyak lagi, dalam penelitian ini penulis tidak membahas sebab dari tiap variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat membahas hubungan sebab-akibat antar variabel, seperti apa yang menyebabkan *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode lain selain analisis deskriptif dan membuat pernyataan dalam kuisioner lebih spesifik lagi.

5. Saran untuk OJK dan Lembaga Keuangan Lainnya
Bagi OJK dan lembaga keuangan lainnya seperti perbankan, disarankan untuk memberikan pendidikan keuangan kepada masyarakat khususnya mahasiswa sehingga mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mampu mengakses lembaga keuangan formal, sebab menurut Direktur Eksekutif Departemen Penelitian dan Perbankan Bank Indonesia, Siregar, saat ini hanya 32% penduduk Indonesia yang memiliki akses ke perbankan (SWA.co.id, Juli 2012).

Daftar Pustaka

- Amanah, Ersha. 2016. Pengaruh Financial Knowledge, Financial attitude, dan Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. e-Proceeding of Management: Vol. 3, No.2, 1228-1235.
- Dugas, C., 2001. Debt smothers young Americans, USA Today, 13: 1-2.
- Forgue, M, J, A, M, Garman, H, M, K, R, Hasan A, N dan Shari, A, N. 2010. Financial literacy: a study among University students. Interdisciplinary Journal of contemporary Research in Business, 5:2.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, 226-241.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap

- Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.12, No.3, 131-144.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Lusardi, A. and Olivia S. Mitchell. 2007. Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1): 205-224.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415-833-6. 10-12 July, 2015. Danang-Vietnam.
- Waspada. 2016. Literasi dan Inklusi Keuangan.